

ABSTRACT

Estrogen receptors examination has been proved to be applicable for estimating patient's response against hormonal therapy. Estrogen receptors are prerequisite for a breast carcinoma cell of "infiltrating ductal not otherwise specified (NOS) " t type that may incite response against hormonal manipulation.

Patients with positive Estrogen receptors showed a better prognosis than those with the negative ones. Thus, immunohistochemical Estrogen receptors examination of breast carcinoma of infiltrating ductal NOS type, in addition to provide estimation of response against endocrine therapy, may also determine the prognosis in the course of the disease.

The study used Avidin Biotin Complex to examine the immunohistochemistry of Estrogen receptors. The examination was done with and without microwave to find the number of Estrogen receptors in breast carcinoma of infiltrating ductal NOS type.

Method used was observational study with cross sectional design. Data were analysed using paired t test analysis. Samples were taken from Department of Anatomic Pathology, Airlangga University School of Medicine, Dr. Soetomo hospital, that had been diagnosed as breast carcinoma of infiltrating ductal NOS type. It is followed by examination of Estrogen receptors immunohistochemistry with and without microwave.

The study was done in Department of Anatomic Pathology from March 1998 to September 1998 using 33 samples.

This study found an increase of the number of Estrogen receptors in breast carcinoma of infiltrating ductal NOS type and rapid time. Immunohistochemical examination with microwave showed significant difference than the examination without microwave ($p < 0,05$), that there are more numbers of Estrogen receptors in the nucleus, and requires rapid time.

UCAPAN TERIIMA KASIH

Pertama saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT karena hanya dengan curahan dan limpahan rahmat-Nya jualah, saya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Saya menyadari bahwa dalam tesis ini masih banyak kekurangan, adapun demikian mudah-mudahan yang saya persembahkan dengan segala kekurangan ini ada manfaatnya.

Kedua, saya sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang banyak membantu baik dalam studi maupun dalam pembuatan tesis ini. Untuk itu pada kesempatan yang berbahagia ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dengan ketulusan hati kepada :

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui TMPD, yang memungkinkan saya dapat mengikuti Pendidikan Pascasarjana Program Magister di Universitas Airlangga Surabaya.

Prof. dr. Soedarto, DMT.,PhD., Rektor Universitas Airlangga, beliau telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti Program Pendidikan Magister di Program Pascasarjana Universitas Airlangga dan secara pribadi beliau telah memberikan dorongan kepada saya, sehingga saya memberanikan diri untuk mengikuti program tersebut.

Prof. dr. H. Bambang Rahino Setokoesoemo, mantan Rektor Universitas Airlangga, beliau juga telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti Program Pendidikan Magister di Program Pascasarjana Universitas

Airlangga, pada waktu masih menjabat, dan secara pribadi beliau telah memberikan dorongan kepada saya, sehingga saya bisa mengikuti program S-2 tersebut.

Prof. Dr. dr. H. M.S. Wiyadi SpTHT, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Prof. Dr. dr. H. Askandar Tjokroprawiro, mantan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, beliau telah mendorong dan memberikan pandangan sehingga saya dapat mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Prof. Dr. dr. Juliati Hood Alsagaff, MS., SpPA., FIAC, Guru Besar dalam ilmu Patologi Anatomi Universitas Airlangga, selaku Pembimbing Ketua, dan Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran Dasar, beliau telah banyak mendidik, mendorong, mengarahkan, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

Dr. dr. Soegeng Soekamto, M. MS., SpPA, disamping selaku Pembimbing, beliau telah berusaha keras untuk mendorong, mengarahkan, serta mendidik dengan penuh disiplin baik dari segi praktis maupun teoritis sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.

Prof. Dr. dr. Roem Soedoko, SpPA, mantan Kepala Laboratorium Patologi Anatomi, beliau telah banyak membantu serta memberikan dorongan dan pandangan kepada saya, sehingga saya dapat mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Dr. dr. Soehartono Taat Putra selaku Ketua Minat Patobiologi, beliau telah banyak berkorban untuk memberikan dorongan, pengarahan serta pendidikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini.

Dr. dr. Watadianto, MS., telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan kepada saya dalam melakukan penelitian dan penulisan sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.

Kepada Para Dosen dan Asisten Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya, selama saya menempuh pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Teman sejawat baik di Laboratorium Patologi Anatomi FK UNAIR maupun yang di Laboratorium PA RSUD Dr. Soetomo yang banyak membantu dalam penelitian ini.

Tidak lupa terima kasih saya kepada yang setia membantu dalam penelitian saya : Lavatini,SKM., mas Priyo Pranoto, mbak Lolik, Dra. Mariami, mas Mukamto, mbak Likah, Bu Maskur, Bu Sri Sumityatiningsih, mas Pitras Wachid, dan yang tidak sempat saya sebutkan, terima kasih atas bantuannya baik moril maupun materil.

Mas Agus Darwanto, Spd., M.Kes., dan mbak Wiwin Retnowati, S.Si., M.Kes. ,terima kasih atas bantuan dan pengorbanannya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.

Tidak lupa saya haturkan rasa hormat, rasa cinta dan sayang saya kepada kedua orang tua almarhum Ibunda, kepada Ayahanda yang penuh

pengorbanan dan kesabaran dalam mendidik dan membesarkan serta membimbing saya, tak akan saya lupakan jasa-jasanya.

Akhirnya saya sampaikan terima kasih kepada istri tercinta, anak-anak saya tersayang, Eddy Sanyoto, serta Atik Dwi Kusumawati, atas jasa, pengertian, dan kesabaran, serta pengorbanannya selama saya mengikuti Program Pendidikan Program Pascasarjana.

Surabaya, Desember 1998